

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Permenkes RI Nomor 30 Tahun 2019 Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik berdasarkan Permenkes RI No. 56/MENKES/PER/III/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan pelayanan rekam medis.

Menurut Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Hatta (2013), Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.

Tujuan primer dari rekam medis adalah untuk kepentingan pasien, pelayanan pasien, manajemen pelayanan, menunjang pelayanan, dan pembiayaan. Sedangkan untuk tujuan sekunder dari rekam medis adalah untuk kepentingan edukasi, riset, peraturan dan pembuatan kebijakan (Rustianto, 2009).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari luar benda arsip yang dimaksud meliputi aspek fisik dan Aspek Kimiawi. Aspek fisik merupakan kerusakan dokumen seperti temperature, sinar matahari, polusi udara, debu dan kelembapan udara ada juga kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus, kecoa, dan rayap. Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh bahan-bahan kimia. Sedangkan untuk keamanan isi dokumen pada rekam medis perlu adanya ketentuan dalam peminjaman. Dalam peminjaman dokumen rekam medis dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus diperhatikan dari aspek hukumnya (Hutauruk and Astuti 2018).

Keamanan merupakan pertimbangan penting diarea pengarsipan dan aturan keamanan hendak secara jelas diterapkan, sehingga di perlukan pengolahan rekam medis yang baik yaitu salah satunya seperti penggunaan ruang penyimpanan yang baik dan untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang, selain itu petugas dapat memberikan tanda peringatan “selain petugas dilarang

masuk” didepan pintu filing (Rustiyanto, 2011). Menurut Hatta (2013), Keamanan adalah perlindungan terhadap privasi seseorang dari kerahasiaan rekam medis kesehatan . Kerahasiaan rekam medis adalah hal penting yang memastikan pasien mendapatkan perawatan medis dengan aman dan nyaman. Pasien mendapatkan jaminan bahwa detail kesehatan mereka akan menjadi sebuah rahasia. Tak main-main, jaminan tersebut diatur secara detail dalam Undang-Undang yang dituangkan dalam Permenkes. Kerahasiaan rekam medis adalah hal penting yang memastikan pasien mendapatkan perawatan medis dengan aman dan nyaman. Pasien mendapatkan jaminan bahwa detail kesehatan mereka akan menjadi sebuah rahasia. Jaminan tersebut juga diatur secara detail dalam Undang-Undang yang dituangkan dalam Permenkes.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon bagian filing, masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien. Pertama, berdasarkan denah ruangan, pintu langsung menuju ke ruang *filing*, dan pintu sering tidak terkunci, sehingga petugas selain petugas filing atau petugas rekam medis dapat masuk dan melihat langsung rak *filing*, tidak adanya alat pengatur suhu sehingga akan menyebabkan ruangan menjadi lembab dan berkas mudah rusak karna suhu dan kelembapan di ruang rekam medis tidak di ketahui. Kedua disebabkan oleh beberapa hal yaitu karenadapat disebabkan dari makanan dan minuman yang di simpan pada meja distribusi. Belum adanya proses pemeliharaan berkas rekam medis sehingga berkas rekam

medis sangat berdebu dan juga belum adanya sarana prasarana keselamatan di ruang penyimpanan berkas rekam medis karena pegawai rekam medis tidak menggunakan masker dan sarung tangan sehingga akan menyebabkan tangan mudah tersayat oleh berkas rekam medis.

Kemudian, berdasarkan aspek hukum, ketentuan peminjaman berkas rekam medis sangat perlu diperhatikan. Akan tetapi di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon masih ditemukan beberapa petugas rumah sakit seperti perawat masuk ke ruangan rekam medis dan mengambil dokumen rekam medis seharusnya yang hanya bisa mengambil dokumen rekam medis itu oleh petugas rekam medis harusnya disosialisasikan kepada petugas, sehingga mengakibatkan tidak adanya ketetapan bagi petugas untuk melaksanakan tugas dan alur prosedur tidak sesuai dengan proses sebenarnya yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus pada permasalahan ini adalah “Tinjauan Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon”.

1.3 Tujuan Penelitian

- A. Mengidentifikasi keamanan dokumen rekam medis dari aspek fisik dan kimiawi di ruangan *filling* Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon.
- B. Mengidentifikasi kerahasiaan dokumen rekam medis di ruangan *filling* Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan ilmu sebagai bahan pembelajaran dan memperluas wawasan terutama dibidang rekam medis serta mendapatkan masukan untuk meningkatkan tersusunnya kurikulum rekam medis dan informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit mengenai tinjauan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon. Memberikan manfaat untuk pihak yang dijadikan objek penelitian yaitu Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai upaya instalasi dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.

C. Penulis

Hasil penelitian ini dapat membawa wawasan dan pengetahuan yang baik dibidang rekam medis khususnya mengenai tinjauan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

1.5 Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang di lakukan oleh Novita (2016) dengan judul “Faktor - faktor yang mempengaruhi Keamanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan

Peraturan Perundang-undangan di RSUD Sukaharjo” Peneliti yang dilakukan oleh Novita dengan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Novita ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi keamanan berkas Rekam Medis sedangkan peneliti ini hanya keamanan dan kerahasiaan dokumen Rekam Medis.

2. Peneliti yang di lakukan oleh Saiful (2015) dengan judul “Aspek Keamanan Pengelolaan Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Filling RSUD Ungaran”

Peneliti yang dilakukan oleh Saiful jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sama-sama ingin mengetahui keamanan berkas Rekam Medis sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi, waktu penelitian, dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Saiful mengetahui pengelolaan dan keamanan berkas Rekam Medis sedangkan peneliti hanya pada keamanan dan kerahasiaan DRM.

3. Peneliti yang di lakukan oleh Novia Wijayastuti (2014) dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan pemeliharaan dokumen Rekam Medis di ruang Filling rawat inap RSUD Sunan Kalijaga Demak Tahun 2014”

Penelitian yang dilakukan oleh Novia adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, perbedaan terdapat pada lokasi, waktu, penelitian, dan objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia mengetahui pelaksanaan dan pemeliharaan dokumen rekam medis sedangkan peneliti hanya pada keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.